

## **PEDOMAN PENULISAN SEMINAR NASIONAL PADI 2019 (BULETIN TEKNIK PERTANIAN)**

### **PEDOMAN BAGI PENULIS**

Setiap naskah yang dimuat dalam buletin ini terlebih dahulu mengalami proses penyuntingan. Untuk lancarnya penyiapan naskah dan mengurangi perubahan redaksional, para penulis agar memperhatikan dengan cermat pedoman yang diuraikan di bawah ini. Buletin ini merupakan wadah bagi Teknisi Litkayasa untuk menyalurkan karya tulisnya. Diharapkan mereka dapat mengembangkan karir di bidangnya masing-masing.

### **RUANG LINGKUP**

Buletin Teknik Pertanian memuat hasil kegiatan Teknisi Litkayasa serta analisis kegiatan lapangan, bengkel atau laboratorium yang disajikan secara praktis. Naskah yang bersifat *review*, pedoman teknis, dan sejenisnya tidak akan dimuat dalam buletin ini.

### **BAHASA**

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemakaian istilah yang baru supaya mengikuti pedoman baku dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

### **BENTUK NASKAH**

Naskah diketik dua spasi di atas kertas kuarto pada satu permukaan saja. Batas kiri dan kanan 3,5 cm dari pinggir kertas. Panjang naskah 5-20 halaman termasuk tabel dan gambar.

### **TEKS**

Naskah disusun dalam urutan sebagai berikut:

**Judul**, ditulis dengan singkat dan jelas serta secara konsisten mencerminkan isi naskah.

**Nama serta alamat penulis**, nama ditulis lengkap disertai dengan jabatan fungsional dan alamat unit kerja penulis, sehingga komunikasi dapat dilakukan dengan mudah.

**Pendahuluan**, berisi informasi tentang latar belakang, temuan terdahulu yang terkait dengan masalah yang ditulis, serta tujuan.

**Bahan dan metode**, menguraikan penjelasan rinci tetapi ringkas tentang waktu dan tempat, bahan, dan alat serta metode/prosedur/tahap kegiatan/cara kerja/rancangan pengkajian serta analisis data.

**Hasil dan pembahasan**, menyajikan data yang diperoleh dalam pengkajian/pengujian/pelaksanaan percobaan serta ulasan tentang hasil pengamatan yang menjelaskan tentang pembahasan hasil pengamatan, kesesuaian dengan hasil-hasil terdahulu, peran hasil terhadap pemecahan masalah yang diungkapkan pada bagian pendahuluan, serta kemungkinan pengembangannya. Data yang tidak dapat diuraikan dengan jelas sebaiknya diungkapkan dalam bentuk tabel atau ilustrasi lain.

**Kesimpulan dan saran**, menyajikan hasil secara ringkas dari pembahasan serta saran perbaikan dan pengembangannya.

### **TABEL**

Tabel hendaknya diberi judul yang singkat tetapi jelas termasuk sumbernya sehingga setiap tabel mampu memberikan informasi secara mandiri. Tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Singkatan perlu diberi catatan kaki atau keterangan. Judul diberikan di atas tabel.

## **GAMBAR, GRAFIK, DAN FOTO**

Gambar dan grafik dibuat dengan garis tebal. Keterangan gambar dan grafik ditulis pada kertas tersendiri dengan jarak dua spasi. Nama penulis serta nomor gambar harus ditulis di balik gambar tersebut disertai sumbernya dengan tulisan pensil lunak. Keterangan yang dimuat pada grafik harus mencukupi agar dapat disajikan secara mandiri. Foto adalah salah satu bentuk gambar. Oleh karena itu, harus dipilih foto yang kontras dan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Penulisan pustaka di dalam teks menggunakan nama penulis, bukan nomor dan harus tercantum di dalam daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara abjad dan tahun penerbitan. Kepustakaan ditulis sebagai berikut: 1) untuk **majalah**: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, judul majalah, volume dan nomor, serta nomor halaman; 2) untuk **buku**: nama penulis, tahun terbit, judul buku, edisi terbitan, nama penerbit, dan kota terbit; 3) untuk **artikel di dalam buku**: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nomor halaman artikel, nama penyunting, judul buku, nama penerbit, dan kota terbit.